



MEMBANGUN KEBEBASAN FINANSIAL BERDASARKAN PERSPEKTIF CASHFLOW QUADRANT

BUILDING FINANCIAL FREEDOM BASED ON THE CASHFLOW QUADRANT PERSPECTIVE

¹⁾Rahmat Kurniawan, ²⁾Riswan Rambe, ³⁾Atiqah Sihombing

^{1,2,3)}Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Potensi Utama, Jl. K.L Yos Sudarso, Medan, 20241, Indonesia

e-mail: ¹⁾rahmatkurniasir@gmail.com, ²⁾riswanrambe93@gmail.com, ³⁾atiqahsihombing98@gmail.com

ABSTRAK

Financial Freedom (Kebebasan Finansial) adalah situasi dimana anda terbebas dari rasa takut dan rasa cemas atas keuangan anda akan habis dan memiliki kebebasan atas kekuatan keuangan yang dimiliki tanpa harus dengan bekerja lebih keras. Langkah-langkah mencapai kebebasan finansial adalah : membuat rencana keuangan ; Bebas dari hutang konsumtif ; memiliki dana darurat ; pengembangan potensi diri. Selanjutnya berdasarkan kaca mata Cashflow Quadran adalah yakni dengan melakukan sinergitas antara pendapatan aktif dan pendapatan pasif. Artinya pendapatan yang berasal dari employee, self employee (quadran kiri) dan pendapatan yang berasal dari business, investment (quadran kanan). Sehingga seperti ibarat kursi yang memiliki empat kaki yang tegak dan kokoh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kegiatan ini memberikan hasil evaluasi diantaranya adalah diskusi membangun kebebasan finansial berdasarkan perspektif Qashflow Quadran memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat memiliki pendapan aktif dan pendapatan pasif guna kehidupan yang mapan dan mandiri di kehidupan kini dan masa yang akan datang.

Kata Kunci : *Membangun, Kebebasan Finansial, Cashflow Quadrant.*

PENDAHULUAN

Kebebasan finansial atau Financial Freedom merupakan kondisi ideal untuk kehidupan yang mandiri berkemampuan. Kehidupan yang terbebas dari segala bentuk utang, terlindungi secara finansial dari seluruh risiko, memiliki penghasilan aktif dan penghasilan pasif, sehingga secara leluasa untuk menggunakan uang secara maksimal.

Kebebasan finansial dapat diwujudkan dengan perencanaan keuangan yang baik. Salah satu bentuk perencanaan yang baik itu adalah dapat mengenali potensi diri/perusahaan dan mampu

memetakan pada kuadran mana posisi keuangan individu atau perusahaan. Dengan langkah ini, individu/perusahaan dapat memilih langkah yang tepat untuk meningkatkan potensi yang ada.

Konsep pengenalan keuangan individu/badan usaha dapat dilihat berdasarkan perspektif The Cashflow Quadran. The Cashflow Quadran memberikan penjelasan bahwa penghasilan aktif itu dapat dicapai dengan bekerja di perusahaan dengan mengandalkan slip gaji yaitu employee. Kemudian bekerja secara mandiri berdasarkan profesi yang ditekuni seperti seorang dokter membuka klinik,

pedagang membuka usaha kelontong dikategorikan kepada self employee. Sementara konsep Cashflow Quadran untuk pendapatan pasif yaitu para individu yang menerima pemasukan dari bisnis (business) atau investasi (investmen) yang mereka miliki. Oleh karena itu lebih lanjut, pendapatan aktif berada di sisi kiri Cashflow Quadran dan pendapatan pasif berada pada sisi kanan Cashflow Quadran.

Berdasarkan penjelasan di atas, baik individu atau kelompok serta badan usaha sedikitnya menempati satu dari kuadran Cashflow Quadran. Posisi manusia pada dasarnya ditentukan pada tingkat pemasukan mereka sehingga akan dapat diketahui potensi keuangan dalam mencapai kebebasan finansial untuk dapat menggunakan keuangan semaksimal mungkin dalam mencapai kebutuhan dan keinginan manusia. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian masyarakat kiranya dapat mengedukasi para mahasiswa yang tergabung di Kelompok Studi Ekonomi Islam Ittihad IAIN Padangsidempuan. Untuk memami pentingnya kebebasan finansial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan Menjadikan konsep Qashflow Quadran sebagai arah dan pedoman dalam membangun kebebasan finansial.

TINJAUAN TEORI IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

- a. Bagaimana pengertian Kebebasan Finansial?
- b. Bagaimana konsep membangun kebebasan finansial pada perspektif Qashflow Quadran ?

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode seminar. Metode seminar adalah cara penyampaian informasi berdasarkan hasil pengalaman dan penelitian yang diikuti dengan kegiatan diskusi oleh seluruh peserta di bawah bimbingan narasumber dan pengelola kegiatan. Adapun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di IAIN Padangsidempuan, Jalan H. T. Rizal Nurdin, Padangsidempuan Tenggara pada hari Sabtu, 08 Maret 2020. Dan tahapan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diperinci sebagai berikut :

No	Materi	Metode Kegiatan
1	Perkenalan Peserta	<i>Brainstorming</i>
2	Sekilas tentang Bisnis Syariah	Ceramah dan diskusi
3	Pemahaman tentang MCI dan Maqhosid Syariah	Ceramah dan diskusi
4	Implementasi MCI dalam mencapai Maqhosid Syariah	Ceramah dan diskusi
5	Praktek materi	Tutorial, praktek dan diskusi
6	Review Materi	Diskusi dan Tanya jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan PKM
Materi yang disajikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membahas tentang membangun kebebasan finansial pada perspektif Qashflow Quadran dengan menggunakan Microsoft Power Point

sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Peserta pada kegiatan pelatihan ini adalah mahasiswa/i yang tergabung di Kelompok Studi Ekonomi Islam Ittihad IAIN Padangsidimpuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 08 Maret 2020 pukul 10.00 WIB s/d 12.00 WIB secara tatap muka. Peserta pelatihan ada \pm 20 orang mahasiswa. Untuk melaksanakan kegiatan seminar ini secara tatap muka, terlebih dahulu Tim PKM meminta izin kepada pengurus Kelompok Studi Ekonomi Islam Ittihad IAIN Padangsidimpuan secara persuasif. Adapun tahapan –tahapan yang dilakukan Tim PkM dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah:

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan kegiatan PKM, terlebih dahulu Tim PKM menyiapkan dokumen absensi yang sebelumnya sudah dicetak oleh bagian LPPM Universitas Potensi Utama. Absensi ini akan dibagikan pada peserta pelatihan sebelum kegiatan PkM berlangsung. Hal ini sebagai bukti bahwa peserta yang hadir turut serta dalam kegiatan seminar.

b. Pelaksanaan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan seminar ini adalah memberikan materi mengenai membangun kebebasan finansial pada perspektif Qashflow Quadrant, sebelum memulai presentasi materi oleh Tim PkM, terlebih dahulu kegiatan dibuka oleh MC lalu pembukaan kegiatan secara formal oleh Kelompok Studi Ekonomi Islam Ittihad IAIN Padangsidimpuan lalu dilakukan do'a bersama untuk keberkahan dan kelancaran kegiatan seminar. Kegiatan pelatihan dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu dari Tim PKM lalu para peserta seterusnya membagikan PPT seminar kepada peserta melalui via Whatsapp yang isinya sesuai dengan

materi presentasi. Presentasi pun dimulai dan berjalan selama kurang lebih 60 menit. Dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dan diakhiri dengan sesi foto bersama. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan seminar ini hingga selesai.



Gambar 4.1.1 Dokumentasi Materi I Tentang Kebebasan Finansial

Pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar 4.1.1 di atas. Pemateri sedang melakukan presentasi tentang Kebebasan Finansial. Respon peserta terlihat santai tapi serius karena materi dibawakan secara maksimal oleh pemateri. Pemateri menyampaikan bahwa kebebasan finansial itu adalah kondisi seseorang dapat menikmati kehidupan di masa yang akan datang berdasarkan pendapatan aktif dan pendapatan pasif.



Gambar 4.1.2 Dokumentasi Materi II tentang Qashflow Quadrant

Setelah materi I selesai kemudian dilanjutkan dengan materi II tentang membangun kebebasan finansial pada perspektif Qashflow Quadran. Kegiatan seminar berjalan lebih antusias lagi ditandai dengan respon positif para peserta seminar dengan memberikan komentar dan pertanyaan. Terlihat dalam gambar peserta sangat fokus dalam berdialog dan berinteraksi.

Setelah kegiatan presentasi selesai, selanjutnya sesi Foto bersama pemateri dan peserta sebagai tanda telah selesai kegiatan seminar dilaksanakan. Para peserta telah punya pengetahuan membangun kebebasan finansial pada perspektif Qashflow Quadran.

Evaluasi yang dilakukan tim PKM pada kegiatan seminar ini adalah :

1) Pra Seminar

Sebelum menyampaikan materi seminar, tim PKM melakukan evaluasi tentang penilaian sejauh mana pemahaman peserta mengenai konsep membangun kebebasan finansial pada perspektif Qashflow Quadran. Tim PKM mencari tahu sejauh mana para peserta tahu tentang kebebasan finansial pada perspektif Qashflow Quadran. Fakta yang ditemukan bahwa dari ±20 peserta yang hadir belum semuanya memiliki pendapatan aktif dan pendapatan pasif. Kesimpulannya, kader KSEI Ittihad IAIN Padangsidimpuan layak mendapatkan seminar tentang kebebasan finansial.

2) Pasca Seminar

Setelah selesai seminar, peserta merasa senang dan penasaran dengan pemikiran kebebasan finansial. Pengalaman yang peserta rasakan dan pengetahuan mereka tentang kebebasan finansial menjadikan para peserta ingin memiliki pendapatan aktif dan pendapatan pasif berdasarkan perspektif Qashflow Quadrant.

Adapun faktor pendukung kegiatan ini yaitu tingginya semangat dan antusiasme para peserta selama kegiatan sehingga kegiatan berjalan dengan maksimal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu, dan sarana prasarana yang masih tradisional

SIMPULAN

Berdasarkan analisis penulis, hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan yaitu :

- a. Para mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan yaitu membangun kebebasan finansial berdasarkan perspektif Qashflow Quadran.
- b. Para mahasiswa termotivasi untuk memiliki kebebasan finansial sejak dini untuk keamanan ekonomi di masa depan..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jauhari, Sofwan. MLM Syariah: Buku Wajib Wirausahawan Muslim Praktisi MLM Syariah. Jakarta: Mujaddidi Press, 2013.
- [2] Karim, Adiwarmanto A., Ekonomi Mikro Islami, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2012
- [3] Mardani, Fiqh Ekonomi Syariah, Prenada Media Group, Jakarta, 2012
- [4] Orman, S. Nine Steps to Financial Freedom. Three Rivers Press (CA)
- [5] Pratomo, Eko Prio, Reksa dana : Solusi Perencanaan Investasi & Era Modern, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- [6] Siagian, S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Bumi Aksara: 2018.
- [7] Siamat, Dahlan, Manajemen Lembaga Keuangan, Jakarta : Universitas Indonesia, 2004.
- [8] Silaya, M.A., Financial Health : Suatu Kajian Pustaka. XIV
- [9] Tandililin, Eduardus, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Yogyakarta : BPFE, 2001.
- [10] Yohana, C. Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak Sarwahita, <https://doi.org/10.21009/sarwahita.112.02>